

**CITRA PEREMPUAN MINANGKABAU
DALAM NOVEL *AKU TAK MEMBELI CINTAMU*
KARYA DESNI INTAN SURI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NELVIA SYAFNITA
NIM 54543/2010**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

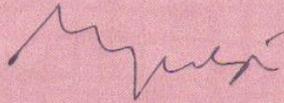
SKRIPSI

Judul : Citra Perempuan Minangkabau dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri
Nama : Nelvia Syafnita
NIM : 54543/2010
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Juli 2014

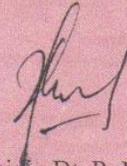
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



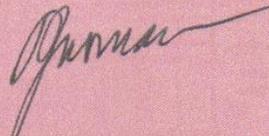
Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP 19631005 198703 1 001

Pembimbing II,



Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
NIP 19501010 197903 1 007

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nelvia Syafnita
NIM : 2010/54543

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

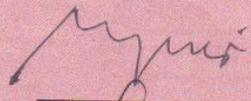
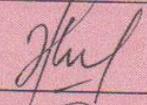
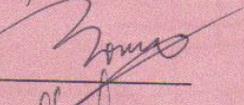
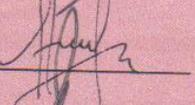
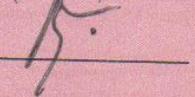
**Citra Perempuan Minangkabau
dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu*
Karya Desni Intan Suri**

Padang, 14 Juli 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
2. Sekretaris : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M. Hum.
5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul *Citra Perempuan Minangkabau dalam Novel Aku Tak Membeli Cintamu Karya Desni Intan Suri* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak termuat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2014
Yang membuat pernyataan,



Nelvia Syafnita
NIM 2010/54543

ABSTRAK

Nelvia Syafnita, 2014. “Citra Perempuan Minangkabau dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan Minangkabau dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri. Teori yang digunakan untuk mencapai tujuan ini mencakup: (1) hakikat novel, (2) struktur novel, (3) pendekatan analisis fiksi, (4) pengertian citra perempuan, (5) citra perempuan Minangkabau sebagai pribadi, (6) citra perempuan Minangkabau sebagai anggota masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah tuturan atau kalimat yang dapat dirumuskan sebagai citra perempuan Minangkabau yang terdapat dalam novel *Aku Tak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri yang diterbitkan oleh Penerbit Jendela, Jakarta, tahun 2012. Data ditelusuri melalui usur tokoh dan penokohan. Data dikumpulkan dengan tahapan sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel *Aku Tak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri, (2) menetapkan tokoh utama dalam novel *Aku Tak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri, (3) mencatat tuturan dan tindakan tokoh utama yang diabstraksikan sebagai data perempuan Minangkabau, dan (4) membuat kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *Aku Tak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri adalah tokoh Suci dan tokoh Bundo. Data mengenai citra perempuan pada tokoh utama, ditemukan dua aspek citra perempuan. Kedua aspek tersebut yaitu, citra perempuan sebagai pribadi dan citra perempuan sebagai anggota masyarakat. Citra perempuan sebagai pribadi dalam penelitian ini ditemukan ada lima buah, yaitu: (1) citra perempuan yang bersifat benar, (2) citra perempuan yang bersifat cerdas, (3) citra perempuan yang pandai berbicara, (4) citra perempuan memiliki rasa malu, (5) citra perempuan penyabar, dan (6) citra perempuan yang memiliki orientasi hidup. Citra perempuan sebagai anggota masyarakat dalam penelitian ini ditemukan ada dua buah, yaitu (1) memiliki hubungan dengan lingkungan/orang lain, dan (2) memiliki kepedulian terhadap lingkungan/orang lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Citra perempuan Minangkabau dalam novel *Aku Tak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini, atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. selaku pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, (2) terimakasih kepada bapak Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A. selaku pembimbing II yang mengarahkan skripsi ini dengan sabar dan penuh pengertian, (3) Ibu Dra. Elya Ratna, M. Pd. selaku penasihat akademis, (4) Bapak Dr. Ngusman, M. Hum selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) Bapak Zulfadhli, S.S, M.A selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) dosen-dosen pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7) karyawan dan karyawan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, (8) tim

penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini, (9) orang tua penulis, Syafruddin dan Nurlalili dengan ketulusan hatinya memberikan doa, kasih sayang dan perhatian kepada penulis (10) Uni Desni Intan Suri selaku penulis novel *Aku Tak Membeli Cintamu* yang selalu memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, dan (11) rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia angkatan 2010, yang telah membantu penulis dan sering membagi ilmu melalui wahana diskusi, sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis, semoga mereka mendapat pahala di sisi Allah Swt., amiin.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Novel	7
2. Struktur Novel.....	8
a. Penokohan.....	9
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	12
4. Pengertian Citra Perempuan	13
5. Citra Perempuan sebagai Pribadi.....	15
1) Perempuan yang Memiliki Sifat Benar	15
2) Perempuan yang Memiliki Sifat Cerdik	15
3) Perempuan yang Memiliki Sifat Pandai Berbicara	16
4) Perempuan yang Memiliki Sifat Malu	16
5) Perempuan yang Memiliki Sifat Sabar	16
6) Orientasi Hidup Perempuan	18
6. Citra Perempuan sebagai Anggota Masyarakat.....	19
a. Hubungan dengan Lingkungan/Orang Lain	19
b. Kepedulian terhadap Lingkungan/Orang Lain	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Metode Penelitian	24
B. Data dan Sumber Data	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Pengabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Temuan Penelitian	29
1. Tokoh utama dalam novel <i>Aku Tak Membeli Cintamu</i> Karya D. Intan S.	29
2. Citra Perempuan Minangkabau dalam novel <i>Aku Tak Membeli Cintamu</i> Karya D. Intan S.	32
a. Citra Perempuan Minangkabau sebagai Pribadi	32
1). Citra Perempuan Minangkabau yang Bersifat Benar	32
2). Citra Perempuan Minangkabau yang Bersifat Cerdik	34
3). Citra Perempuan Minangkabau yang Pandai Berbicara	36
4). Citra Perempuan Minangkabau yang Memiliki Sifat Malu .	36
5). Citra Perempuan Minangkabau yang Penyabar	37
6). Orientasi Hidup Perempuan.....	38
b. Citra Perempuan Minangkabau sebagai Anggota Masyarakat.	39
1) Hubungan terhadap Lingkungan/Orang Lain.....	39
2) Kepedulian terhadap lingkungan/orang lain.....	41
B. Pembahasan.....	43
 BAB V PENUTUP	 50
A. Simpulan	50
B. Saran.....	51
 KEPUSTAKAAN	 52
LAMPIRAN I	53
LAMPIRAN II	58
LAMPIRAN III	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Sumatera Barat yang sebagian besar beretnis Minangkabau memiliki ciri khas budaya tersendiri, tidak hanya sebagai penganut sistem matrilineal yang langka di dunia tapi juga dalam banyak aspek kehidupan. Keragaman budaya antardaerah juga turut memperkaya corak ragam kehidupannya. Sistem matrilineal merupakan sistem yang menarik garis keturunan berdasarkan dari garis ibu.

Hakimy (1988:77) mengungkapkan bahwa keturunan yang ditarik dari garis ibu mengandung rahasia agar manusia yang dilahirkan oleh kaum ibu, terutama laki-laki, menghormati dan memuliakan garis keturunannya tanpa pandang bulu. Perempuan dalam adat Minangkabau sangat diperhatikan dan dimuliakan. Hal ini tercermin dengan sebutan kehormatan *Bundo Kanduang* terhadap kaum ibu di Minangkabau. *Bundo* adalah ibu, dan *kanduang* adalah sejati. *Bundo Kanduang* berarti ibu sejati yang memiliki sifat keibuan dan kepemimpinan.

Berhubung predikat *Bundo Kanduang* sangat dihormati dalam tatanan adat Minangkabau, sifat-sifat yang harus dimilikinya adalah benar, jujur, dipercaya, cerdas, pandai bicara dan mempunyai rasa malu. Di samping itu, untuk menjaga martabatnya, *Bundo Kanduang* juga harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut, menjaga kelestarian adat, takwa pada Tuhan, berperilaku lemah lembut, tegas, sabar, dan hemat dalam hidup.

Perempuan Minangkabau sebagai figur sentral keluarga dan masyarakat, dituntut oleh adat Minangkabau untuk tampil menjadi tokoh panutan. Munculnya perilaku-perilaku perempuan yang dianggap negatif atau tidak sesuai dengan struktur sosial masyarakat menjadi hal yang sangat mengkusarkan. Persoalan yang dialami oleh perempuan dapat membuat perempuan kehilangan keseimbangan dan mengalami keresahan dalam dirinya sehingga berpengaruh terhadap citranya sebagai perempuan. Akibatnya akan timbul pergunjingan di tengah masyarakat. Tentunya hal ini memberikan dampak negatif terhadap keluarga, lingkungan, maupun dirinya sendiri.

Persoalan sosial budaya suatu masyarakat tersebut dapat melatari lahirnya sebuah karya sastra. Dalam kehidupan, peran perempuan tidak hanya sebagai ibu, tetapi juga berperan sebagai anak, istri, dan sebagai warga sosial. Permasalahan perempuan yang multifungsi ini seringkali diungkapkan pengarang dalam karya-karyanya. Pandangan tentang hubungan karya sastra dengan masyarakat berasal dari anggapan bahwa karya sastra adalah cerminan masyarakat atau cermin suatu zaman. Novel merupakan salah satu karya sastra. Novel adalah cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang mempunyai unsur cerita. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri bercerita tentang tokoh perempuan bernama Suci Intan Baiduri. Seorang gadis berdarah Minang dari daerah Pariaman. Suci tinggal dan bekerja di salah satu perusahaan di Jakarta. Meski sudah hampir sepuluh tahun tinggal di Jakarta, namun karakter Minangnya

masih tampak jelas. Hal itu terlihat dari cara dia bekerja. Ia lebih mengutamakan tanggung jawab kepemimpinannya daripada urusan pribadinya sendiri.

Adat Minang yang diperkenalkan keluarganya membuatnya tidak menyukai sistem adat daerah asalnya sendiri. Pengertian sistem matrilineal yang diajarkan ibunya memperlihatkan seolah kekuasaan mutlak terletak di tangan kaum perempuan Minang. Padahal adat Minang yang sesungguhnya bertujuan melahirkan watak *Bundo Kanduang* bagi perempuan Minang. Sebuah watak kepemimpinan yang terampil, cermat, dan bijak. Salah satu kekuasaan ibunya yang ekstrim adalah perlakuan tradisi adat uang jamputan dalam perkawinan anak-anaknya dengan *image* membeli kaum pria untuk dijadikan menantu.

Novel ini bertujuan untuk memperkenalkan adat budaya Minang yang dikemas dalam kisah cinta modern. Dalam zaman apa pun, sebuah adat tetap diperlakukan untuk tata krama pergaulan sehari-hari. Novel ini sarat dengan sistem adat Minangkabau.

Desni Intan Suri, lahir di Padang, Sumatera Barat. Ia menyukai dunia tulis menulis sejak masih di Sekolah Dasar. Tulisan pertamanya, berupa karangan pendek, dimuat di Majalah *Bobo* ketika ia duduk di kelas 5 SD. Saat remaja, ia aktif menulis cerpen, cerbung, puisi dan artikel di Harian *Haluan* dan Harian *Singgalang*, dua surat kabar terkenal di Sumatera Barat. Pernah mengasuh sebuah rubrik remaja dan menjadi wartawati lepas di Harian *Haluan*. Semasa kuliah, ia juga pernah mengajar di *Children English School*. Ia meraih gelar sarjana muda bahasa Inggris di ABA Prayoga Padang. Tahun 1990-an, ia pindah ke Jakarta,

bekerja di Majalah *Sariah* dan kemudian pindah dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya, sebelum memutuskan untuk kembali fokus menulis.

Ia menulis sebuah buku antologi, *Bussiness MOM: 15 Ibu Rumah Tangga Berbagi Tips Sukses Menjadi Pengusaha* (Gramedia Pustaka Utama, 2010). Setelah itu dilanjutkan dengan buku solonya, sebuah buku parenting, *Mom I Grow Up* (Gramedia Pustaka Utama, 2011) dan novel berlatar belakang budaya Minangkabau, *Antara Ibuku dan Ibuku* (Salsabila, 2011). Novel tersebut pernah mendapatkan penghargaan *Islamic Book Fair Award 2012* kategori buku fiksi Dewasa. *Aku Tak Membeli Cintamu* adalah novel keduanya dari empat buah karyanya yang diterbitkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti novel *Aku Tak Membeli Cintamu* sebagai objek penelitian, karena perbincangan kedudukan dan fungsi wanita yang dibahas dalam novel itu merupakan hal yang menarik untuk dibahas, seperti citra perempuan, pengabdian seorang anak terhadap orang tua, dan perjuangan hidup.

B. Fokus Masalah

Dalam sebuah karya sastra, banyak hal yang dapat diteliti, di antaranya: nilai sosial, nilai budaya, nilai moral, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, permasalahan difokuskan pada citra tokoh perempuan Minangkabau dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu

“Bagaimanakah citra perempuan Minangkabau yang dicerminkan oleh tokoh utama dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini dipaparkan dalam bentuk pertanyaan berikut.

1. Bagaimanakah unsur tokoh dan penokohan dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri?
2. Bagaimanakah citra perempuan Minangkabau dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur tokoh dan penokohan dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.
2. Mendeskripsikan citra perempuan Minangkabau dalam Novel *Aku Tak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan dapat memperkaya khazanah sastra di Indonesia.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang kajian karya sastra berupa pengetahuan tentang citra perempuan Minangkabau dalam novel.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk berbagai pihak sebagai berikut:

- a) Menyumbang gagasan bagi peminat karya sastra, khususnya karya sastra di Indonesia.
- b) Menambah khazanah pustaka Indonesia agar dapat dibaca dan dijadikan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan citra perempuan Minangkabau.